

DAFTAR PUSTAKA

- Arkenas, P. (2008). *Metode Penelitian Arkeologi (Cet. 2)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Badan Pengembangan Sumberdaya Kebudayaan dan Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Dinas Kebudayaan. (2023). *Laporan Akhir: Kajian Pemutakhiran Data Warisan Budaya dan Cagar Budaya Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Kota Yogyakarta*. Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta.
- Firmansyah, M. A. (2022). *Tipologi Fasad Bangunan Kolonial di Kawasan Jetayu Kota Pekalongan Jawa Tengah [Skripsi]*. Universitas Gadjah Mada.
- Gunawan, R., & Harnoko, D. (1993). *Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial D.I. Yogyakarta Periode Awal Abad Duapuluhan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Handinoto. (1996). *Perkembangan kota dan arsitektur kolonial Belanda di Surabaya, 1870-1940 (Ed. 1., cet. 1)*. Diterbitkan atas kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen PETRA Surabaya dan Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Hartono, S., & Handinoto. (2006). Arsitektur Transisi di Nusantara dari Akhir Abad 19 ke Awal Abad 20 (Studi Kasus Komplek Bangunan Militer di Jawa pada Peralihan Abad 19 ke 20). *Dimensi Arsitektur*, 34(2), 81–92.
- Keling, G. (2016). Tipologi Bangunan Kolonial Belanda di Singaraja. *Forum Arkeologi*, 29(2), 65–80. <https://doi.org/10.24832/fa.v29i2.185>
- Krier, R., Setiadharna, E., & Hardani, W. (1996). *Komposisi Arsitektur*. Penerbit Erlangga.
- Latifa, U. (2016). Perkembangan Pendidikan Modern di Yogyakarta Masa Kolonial Belanda Pada Tahun 1900-1942. *AVATARA: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 1028–1034.



- Mulyati, S. (1996). *Perkembangan Kota Yogyakarta Tahun 1756-1824: Tinjauan Tata Kota* [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Pattileamonina, R. A. V. (2016). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Maluku di Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Priyono, U., Pratiwi, D. L., Tanudirjo, D. A., Suwito, Y. S., Suyata, & Albiladiyah, I. (2015). *Yogyakarta: City of Philosophy* (5 ed.). Yogyakarta Special Region Cultural Office.
- Purnomo, H., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. V. (2017). Gaya & Karakter Visual Arsitektur Kolonial Belanda di Kawasan Benteng Oranje Ternate. *Media Matrasain*, 14(1), 23–33.
- Putri, C. D. (2016). Perkembangan Hollandsch Inlandsche School di Kota Yogyakarta Tahun 1915-1942. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 1–14.
- Rahmadiyah, Y. M. (2015). *Konsep Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Sebagai Citywalk, Alternatif Wisata Perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Savitri, S. (2013). Estetika Fasad Pada Bangunan Kolonial 1920-1940. *Jurnal Seni Rupa Atrat*, 1(1), 55–64.
- Sudarmadji. (2014). Analisa Sisi Positif dan Negatif Pemilihan Bentuk Atap Berpenutup Genteng untuk Rumah Tinggal. *Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 45–54.
- Tamimi, N., Fatimah, I. S., & Hadi, A. A. (2020). Tipologi Arsitektur Kolonial di Indonesia. *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan dan Lingkungan*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v10i1.006>
- Tanudirjo, D. A. (1998). *Ragam Metode Penelitian Arkeologi dalam Skripsi Karya Mahasiswa Arkeologi UGM* [Laporan Penelitian]. Universitas Gadjah Mada.



Tashadi, Suratmin, Mulyono, Soekirman, Sasmangun, & Toliman. (1977). *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.

Wahyu, H. T. (2011). *Pelestarian dan Pemanfaatan Bangunan Indis di Kawasan Kotabaru* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.